

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari pembahasan teori dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karakteristik peserta didik korban konflik Etnis Papua di PLK Bima Sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak mempunyai beberapa perbedaan dengan siswa yang lain yaitu meliputi: sikap kenakalannya, tempramen, mudah tersinggung, jujur dan berani. Karakteristik tersebut dikarenakan beberapa faktor yang meliputi: bawaan peserta didik dan pengaruh asal tempat lahirannya, karena budaya tempat yang kurang mengenal norma, sering terjadinya pertengkaran dan peperangan, maka hal tersebut dapat mempengaruhi karakter peserta didik korban konflik Etnis Papua tersebut. Dengan adanya karakter yang berbeda dengan teman yang lain, maka perlu adanya pengelolaan pembelajaran tersendiri bagi anak-anak tersebut.
2. Perencanaan pembelajaran siswa korban konflik Etnis Papua di PLK Bima Sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak dapat dikatakan cukup baik, karena perencanaan pembelajaran meliputi: tahap prainstruksional, tahap intruksional dan tahap evaluasi tindak lanjut. Tahap prainstruksional dilakukan untuk merancang perencanaan pembelajaran. Tahap intruksional dilakukan untuk merencanakan langkah-langkah dalam melaksanakan pembelajaran, dan tahap evaluasi tindak lanjut ini perencanaan tentang bentuk-bentuk evaluasi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
3. Pelaksanaan pembelajaran siswa korban konflik Etnis Papua di PLK Bima Sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak cukup baik. hal tersebut dilaksanakan sesuai dengan Permendiknas Nomor

41 Tahun 2007 tentang Standar Proses yang meliputi langkah: pendahuluan, kegiatan inti yang terdiri dari elaborasi, eksplorasi dan konfirmasi, dan kegiatan evaluasi.

4. Evaluasi pembelajaran siswa korban konflik Etnis Papua di PLK Bima Sakti di Desa Cangkring Kecamatan Karanganyar Kabupaten Demak menggunakan bentuk tes yaitu tes tertulis terdiri dari pilihan ganda, isian dan uraian, sedangkan bentuk non tes berupa penilaian sikap atau observasi. Bentuk-bentuk evaluasi tersebut dilakukan pada penilaian formatif dan sumatif.

### **B. Saran**

Berdasarkan pada kesimpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Pengurus Yayasan, diharapkan dapat menyediakan sarana prasarana yang baik, karena kualitas atau mutu sekolah juga tergantung pada yayasan, karena sekolah swasta yayasan berperan sangat penting. Selain itu pula, untuk meningkatkan kualitas pendidikan kesejahteraan guru juga perlu ditingkatkan, karena hal tersebut akan mempengaruhi profesionalisme seorang guru. Meningkatkan
2. Ustadz, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan dan mempunyai kompetensi sebagai pengajar dan pendidik. Karena sebagai ustadz harus dapat mengelola pembelajaran dengan baik yaitu dengan cara menggunakan metode pembelajaran yang efektif, karena hal tersebut dapat mempengaruhi mutu pendidikan.